

Tabel 1.3 Penggunaan Dana Desa Tahun 2022

No	Uraian	Satuan
1	Bidang Pembangunan Desa	867,376,500
2	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	199,035,000
3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	4,700,000
4	Pencairan Pembiayaan	25,000,000
5	Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	744,500,000

Sumber: Pra survei

Pada tabel di atas menunjukkan penggunaan dana desa pada desa Karangkemiri kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas tahun 2022 dan pada tahun itu merupakan yang terbesar. Dana desa tersebut di bagi pada beberapa bidang di antaranya bidang pembangunan desa, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang pembinaan kemasyarakatan, pencairan pembiayaan serta penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Melihat dari latar belakang tersebut maka penelitian ini tentang manajemen dana desa di Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas serta mendeskripsikannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Creswell & Creswell, 2018). Metode ini dipilih karena berangkat dari teori yang menjadi pedoman untuk menganalisis kerangka pemikiran dan temuan fenomena sosial penelitian ini berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumen pribadi, memo, dan catatan lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan secara detail dan jelas. Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu menggambarkan secara sistematis terkait data, karakteristik, dan keterkaitan fenomena yang diteliti. Artinya, data dilaporkan dalam kata-kata atau gambar dan bukan dalam angka (Djajasudarma, 2006). Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian

yang ingin dilakukan peneliti yaitu Manajemen Dana Desa Di Desa Karang Kemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu serta didasarkan pada strategi dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui teknik ini, informan adalah individu-individu yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang sedang diteliti sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat diandalkan sebagai sumber data yang akurat untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini berfokus pada manajemen POAC dari George R. Terry yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuanting* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan). Dalam penelitian ini ada beberapa subjek yaitu Kepala Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Perencanaan, Masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder, peneliti dapatkan dari berita, website, artikel jurnal, laporan dan lain-lain untuk membantu memperkuat penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan dapat di artikan sebagai usaha dalam melakukan sesuatu spuaya lebih sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Menurut penelitian terdahulu (Syarifa Amira, 2022) Pengelolaan sebagai fungsi manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan. Menurut Terry (2010: 9) dalam Rahmat Rian Maspake, 2017 fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).